

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Medang adalah sebuah desa yang berlokasi pada Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini diketahui mengalami perubahan status administratif pada tahun 2005 dan berkembang menjadi Kelurahan Medang. Desa Medang kini dihuni oleh penduduk sebanyak 26.782 jiwa, serta memiliki latar belakang dan mata pencaharian yang beragam seperti buruh, karyawan, pedagang, dan lain-lain. Dari segi perilaku masyarakat, Desa Medang memiliki masyarakat yang aktif dan partisipatif untuk mengembangkan potensi desanya. Hal ini ditunjukkan dengan didirikannya sebuah organisasi yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat, yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Medang.

Pokdarwis Medang dibentuk sebagai respons terhadap keberagaman mata pencaharian masyarakat sekitar yang mencakup sektor kuliner dan non-kuliner. Dengan memanfaatkan potensi lokal, komunitas ini berupaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta membuka peluang usaha baru bagi warga Desa Medang. Melalui berbagai program dan kegiatan, Pokdarwis Medang tidak hanya berfokus pada pengembangan sektor pariwisata, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat agar lebih mandiri dan berdaya saing.

Untuk memahami lebih dalam mengenai profil serta kondisi sosial masyarakat Desa Medang, penulis bersama kelompok melakukan observasi langsung ke wilayah Desa Medang yang berada di bawah naungan Pokdarwis Desa Medang. Observasi ini dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi dinamika kehidupan masyarakat, potensi ekonomi, serta berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan kesejahteraan warga. Selain itu, penulis juga mengunjungi area *foodcourt* yang sebelumnya dipenuhi pedagang makanan dan salah satu

pedagangnya adalah Warung Gudeg Jogja Mas Damar. Namun, karena sedang dalam proses renovasi, banyak pedagang yang pindah lokasi, seperti Warung Gudeg Jogja Mas Damar yang kini berjualan di Jalan Tumaritis, Serpong. Saat ini, hanya tersisa satu penjual minuman dan makanan ringan di area tersebut.



Gambar 2. 1 Foto *foodcourt* Medang yang sedang direnovasi

Di daerah Desa Medang juga tidak hanya dipenuhi oleh pedagang makanan. Masih banyak jenis-jenis UMKM yang berdiri di daerah Desa Medang ini. Penulis menemukan ada UMKM yang bekerja di bidang otomotif, kesehatan, pendidikan, perangkat seluler dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk dari desa medang memiliki karakter yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi pelaksanaan bisnis dan meningkatkan perekonomian desa mereka.



Gambar 2. 2 Foto UMKM bidang Pendidikan di Medang

### 2.1.1 Profil Desa

Untuk mencari tahu lebih mendalam terkait Desa Medang, penulis juga melakukan riset profil Desa Medang untuk mendapatkan data yang jelas mengenai profil dan kondisi sosial ekonomi Desa Medang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui artikel di *website* Pokdarwis Medang dan bertanya langsung kepada *supervisor* eksternal. Berikut adalah tabel profil Desa Medang.

Tabel 2. 1 Profil Desa Medang

1.	Nama Desa	:	Desa Medang (Pokdarwis)
2.	Luas Wilayah	:	470. ha
3.	Jumlah warga	:	26.782 jiwa
4.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.419 Kartu Keluarga
5.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh, PNS, Pengrajin Industri Rumah Tangga, Pedagang Keliling, Pengusaha Kecil Menengah, Karyawan...
6.	Penghasilan	:	SES E – B ( $\leq$ Rp.1.000.000 sampai Rp.5.000.000)
7.	Jumlah RT	:	156 RT
8.	Jumlah RW	:	35 RW
9.	Jumlah UMKM	:	150 UMKM
10.	Jumlah UMKM yang Aktif	:	50 UMKM

### 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Setelah mencari tahu mengenai profil dan keadaan sosial ekonomi Desa Medang, Adapun penulis dan anggota kelompok melakukan riset mengenai aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan potensi dari wilayah Desa Medang

Tabel 2. 2 Tabel Potensi Desa Medang

Potensi Desa
--------------

Keunikan Desa (USP)	:	Kelurahan Medang memiliki potensi besar di bidang bisnis dan pariwisata. Potensi ini tercermin dari peran Pokdarwis Medang yang menyediakan berbagai peluang bagi warga, khususnya pemilik UMKM, untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola usaha serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat di Kelurahan Medang memiliki latar belakang yang beragam dan terbuka terhadap berbagai pembaruan, termasuk dalam aspek desain. Banyak pemilik UMKM menyadari pentingnya identitas dan strategi promosi yang kuat untuk mempertahankan bisnis mereka. Sikap terbuka dan pemahaman ini mempermudah kolaborasi, sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi desa yang lebih baik.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Kelurahan Medang dapat dikategorikan sebagai permukiman padat penduduk, ditandai dengan rumah-rumah yang berdempetan dan minimnya area terbuka. Kepadatan wilayah ini mencerminkan bahwa mayoritas penduduknya berasal dari kalangan menengah ke bawah.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat bersikap terbuka terhadap berbagai pembaruan.</li> <li>• Terdapat kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang terorganisir dengan baik.</li> <li>• Warga telah mendapatkan pelatihan keterampilan dari</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persebaran UMKM di beberapa wilayah masih belum merata.</li> <li>• Tidak semua UMKM yang dimiliki oleh masyarakat setempat mampu bertahan dalam jangka panjang.</li> </ul>

berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan pemerintah.	
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya pengelolaan dan pelatihan bagi warga guna menciptakan lapangan pekerjaan baru.</li> <li>• Lokasi yang strategis di pusat kota mendukung kemudahan pembangunan infrastruktur desa.</li> <li>• Masyarakat memiliki akses terhadap layanan pendampingan kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan pihak swasta terkadang menghambat perkembangan sektor perekonomian desa.</li> <li>• Pembaruan yang dilakukan sering kali tidak secepat pertumbuhan usaha besar, sehingga UMKM lokal masih tertinggal.</li> </ul>

Sumber: Laporan Kegiatan Pokdarwis Medang 2023 - 2024

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA